

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, pendidikan menjadi bagian penting dalam kehidupan individu karena dengan mengenyam pendidikan dapat mengubah kehidupan individu menuju kedewasaan dan meningkatkan derajatnya. Dengan bantuan pendidikan, seseorang dididik secara sosial sebanyak mungkin melalui pendidikan untuk kehidupan sosial dan kehidupan masyarakat di masa depan.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan saat ini. Kebijakan ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan juga terjadi dengan cepat. Di zaman yang sangat dinamis ini, lembaga pendidikan harus bereaksi dengan cepat dan tepat. Sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan sebagai bentuk pengembangan lembaga pendidikan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Era globalisasi telah membawa perubahan pada hampir setiap bidang kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan yang juga memerlukan perubahan dengan bantuan teknologi khususnya teknologi informasi manajemen yang digunakan untuk menunjang keunggulan pada lembaga pendidikan.

Perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang didorong oleh berbagai faktor yang amat kompleks memunculkan tuntutan bahwa kualitas dalam pendidikan yang berbasis kepada pemenuhan standard

tidak lagi memadai. Hanya sekolah berkualitas yang akan unggul dan berjaya, karena mereka mampu eksis dalam berbagai standart.

Kualitas memang mutlak perlu tetapi tidak berhenti sampai kualitas saja. Karena itu komponen–komponen seperti *high performance*, efesiensi, efektivitas dan produktivitas yang didukung oleh ICT dan values yang kokoh merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dengan rapi dan cantik kedalam system management.

Keseluruhan *performance* sistem haruslah dapat diukur, sehingga *empirical evidence* dapat meyakinkan bahwa *performance* sistem dalam system manajemen berbasis keunggulan ini memang *accountable* kepada seluruh stakeholders pendidikan. *Accountability* yang dituntut public yang hingga saat ini tidak jelas konsep dan perwujudannya, melalui sistem manajemen ini dapat dibuktikan secara terukur dengan jelas.

Sistem manajemen berbasis keunggulan ini memerlukan uji coba yang berulang – ulang sehingga tidak ada lagi yang tidak jelas, dan tidak ada lagi yang tidak dapat dibuktikan keunggulannya. Dengan hadirnya sistem manajemen ini proses pendidikan diharapkan memenuhi tuntutan *accountability public* dan diharapkan fungsi manajemen sebagai instrument yang memfasilitasi terjadinya proses belajar pada diri peserta didik dengan berhasil dapat dibuktikan dan diwujudkan dengan nyata.

Kemajuan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi komunikasi menjadikan kemajuan diberbagai bidang seperti perusahaan ataupun organisasi, tanpa kecuali pada bidang pendidikan. Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan

pendidikan tetapi belum diimbangi dengan peningkatan sumberdaya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan memunculkan tuntutan bahwa kualitas dalam pendidikan yang berbasis kepada pemenuhan standard tidak lagi memadai sebagai jawaban terhadap berbagai tuntutan yang sedang berkembang.

Peningkatan kinerja pendidikan dimasa yang akan datang memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai pendukung keberadaan pendidikan, akan tetapi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Dengan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan startegi baru dalam memberlakukan layanan pada pengguna jasa pendidikan yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut.

Pendidikan pada saat ini membutuhkan dasar yang harus dibangun, yaitu menyadari posisi sebagai penghasil jasa pendidikan. Lembaga pendidikan harus memahami dengan baik kebutuhan masyarakat yang makin kompleks terutama diikuti pengembangan teknologi pendidikan yang sangat pesat. Strategi paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan komputer.

Pemanfaatan konsep dan strategi yang digunakan dalam memberikan layanan pada lembaga pendidikan berupa informasi. Aplikasi

pengolahan informasi dalam berbagai bidang sering disebut istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (*System Informasi Manajemen*). Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu menstransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Maksud ditetapkannya sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan adalah sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen; *planning, organizing, staffing, directing, evaluating, coordinating, dan budgeting* (Handoko, 1999, P.23) dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan. Dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut; pertama, tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Kedua, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Ketiga, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Sesuai dengan UU. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Ta'ala, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmaniah dan rohaniyah, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Perkembangan teknologi informasi memberikan perubahan besar dan dapat mengubah seluruh pekerjaan mereka. Tidak hanya dalam pekerjaan, tetapi dalam semua aspek kehidupan manusia, seperti pengumpulan informasi, keputusan, perkiraan dan prakiraan untuk perencanaan dan pengendalian atau analisis pribadi dengan bantuan komputerisasi yang memberikan kemudahan dalam mendapatkan pelaksanaannya. Hal ini merupakan implementasi dari Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 5 yang berbunyi :

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

Artinya : *“Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*.

Ayat tersebut Allah mengabarkan bahwa Dia memberikan pengajaran ilmu pengetahuan melalui teknologi yang berkembang sebagai bentuk kemudahan bagi manusia dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan.

Sistem merupakan landasan gerak dalam segala kegiatan, keberadaan sistem di segala bidang sangat diperlukan, tanpa sistem, operasional berjalan tanpa pengawasan. Sistem bekerja dengan baik ketika semua fungsi sistem bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tahap awal. Kehadiran sistem informasi dalam manajemen sangat memudahkan pekerjaan, karena perkembangan teknologi digunakan dalam semua operasi. Sedangkan informasi adalah sebuah data yang diolah menjadi bahan yang lebih berguna dan bermakna bagi penerimanya. Dengan bantuan informasi tersebut, fasilitas dapat mengetahui tingkat produktivitas, kemajuan dan pengoperasian fasilitas sehingga memengaruhi efektifitas pekerjaan.

Sistem informasi manajemen adalah seperangkat atau kelompok proses untuk memproses, menganalisis, dan menampilkan data dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen juga sangat berguna untuk mendukung manajemen dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Tujuan dari sistem informasi manajemen ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mengolah informasi tersebut untuk memudahkan manajemen dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibuat untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas lembaga pendidikan. Sebagai pemimpin organisasi, kepala sekolah harus mampu membantu guru untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan dan mengelola sistem informasi manajemen.

Peran sistem informasi manajemen sebagai teknologi telah berkembang. Bahkan saat ini, sistem informasi manajemen telah menjadi sistem yang kompleks dimana sistem ini mengelola semua informasi organisasi lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen juga memegang peranan penting dalam menyajikan data yang akurat, cepat dan fleksibel karena dengan adanya sistem informasi manajemen maka informasi yang ada dapat tersusun dengan baik.

Sistem informasi manajemen yang efektif dan berkualitas dibutuhkan komponen utama, yaitu berasal dari sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan teknologi informasi tersebut.

Hal ini sebagaimana Hadits Rasulullah :

إِذَا وُئِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya : “Apabila suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya” (HR. Bukhori).

Hadits tersebut memberikan hikmah bahwa dalam mencapai keberhasilan suatu tujuan makam diperlukan seseorang yang ahli dalam bidangnya. Dalam hal ini sistem informasi manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikendalikan oleh seorang guru. Maka kepala sekolah harus memfasilitasi tenaga pendidik untuk memiliki kemampuan dan dapat memahami teknologi informasi agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Meningkatkan kualitas pembelajaran seorang guru perlu memberikan fasilitas praktek pembelajaran dengan menggunakan infrastruktur teknologi agar bisa menyesuaikan zaman. Infrastruktur ini bisa berupa penggunaan fasilitas computer dan smartphone.

Sistem informasi manajemen pada masa sekarang mengalami masa keemasan karena sistem ini merupakan salah satu vitalitas yang sangat diperlukan. Hal ini disebabkan sistem informasi manajemen dapat memberikan masukan serta mampu membantu para manajer dalam mengambil keputusan ataupun pengelolaan suatu pekerjaan dengan memerlukan teknologi informasi (Rusdiana & Irfan, 2014, p. 98)

Pengelolaan sistem informasi manajemen dapat dilakukan dengan perencanaan dan implementasi sistem informasi yang memungkinkan penggunaan data dan informasi secara fungsional, menggantikan teknologi

atau sistem penyimpanan data, membuat pengumpulan informasi dan pemeliharaan informasi menjadi lebih efisien.

Proses perencanaan pembelajaran terdapat hambatan bagi pendidik. Hal ini diungkapkan oleh pernyataan Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahwa:

kompetensi yang harus dikuasai guru tidak akan meningkat jika masih adanya keterbatasan guru dalam menyelesaikan perencanaan pembelajaran sehingga guru terlalu fokus pada urusan administratif yang berdampak pada proses pelaksanaan pembelajaran yang memunculkan kemungkinan yang kurang dalam menstimulus kemampuan peserta didik (dalam Antara, 2019).

Sebagaimana yang terjadi di SMKN 1 Brebes bahwa tenaga pendidik kurang memaksimal dalam perencanaan yang terintegrasi melalui sistem informasi manajemen sehingga lebih efisien. Padahal untuk menciptakan pembelajaran yang sukses dan berkualitas melalui sistem informasi manajemen diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik dan tepat.

Kurikulum sebagai suatu bentuk perencanaan pembelajaran menggambarkan tujuan, materi, isi atau materi pembelajaran dan metode pengajaran yang harus diajarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Guru memegang peranan penting dalam perencanaan pembelajaran berbasis sistem informasi, karena gurulah yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

Sistem informasi sebagai kombinasi dari fungsi orang, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, dan sumber data dalam mengumpulkan, memodifikasi, dan menyebarkan informasi dalam suatu

organisasi. Sistem informasi bertujuan untuk menangani data (menangkap, meneruskan, menyimpan, mencari, memproses, dan menampilkan). Informasi yang telah diklasifikasikan atau diproses atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa :

Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Kesowo, 2003).

Proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru harus mampu mengelola informasi sesuai dengan kebutuhannya, informasi yang mudah diperoleh terkelola dengan efektif dan efisien dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6 menjelaskan bahwa : “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Kesowo, 2003).

Pembelajaran merupakan sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri (Nata, 2012). Melalui pembelajaran dapat mengembangkan moralitas agama, aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Pembelajaran berhasil bila terjadi interaksi yang intens antara peserta didik, sumber belajar dan lingkungan yang dirancang oleh penyelenggara

pendidikan. Pendekatan pembelajaran ini mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa memiliki pengalaman langsung berinteraksi dengan sumber belajar dan media untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam implementasi pembelajaran karena kualitas pembelajaran merupakan hasil proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kekeliruan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sebuah kualitas tidak didapatkan dengan instan, maka efektivitas sistem informasi manajemen merupakan proses untuk mencapai hasil akhir yang baik untuk semua stakeholder.

Kreativitas dan inovasi saat ini menjadi kata penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Para tenaga pendidik saat ini harus selalu update terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta berpikir lebih maju untuk menghadapi persaingan, memenuhi kebutuhan, serta memudahkan manusia dalam mencari informasi ataupun menerima informasi. Oleh sebab itu, seorang guru hendaknya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dalam proses sistem informasi manajemen sehingga akan memudahkan dalam memperoleh informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan pengelolaan Sistem informasi manajemen agar dapat membantu mencapai tujuan organisasi. Melalui sistem informasi manajemen membentuk subsistem informasi yang komprehensif dan

terkoordinasi serta mampu mentransformasikan informasi tersebut menjadi informasi yang berkualitas. Dengan koordinasi yang baik, pengelolaan sistem informasi bagi guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

Beberapa penelitian mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen salah satunya yang diteliti oleh Badrudin dan Rayan Nurdin bahwa dengan adanya pengelolaan dan perencanaan kepala sekolah dapat memberikan arahan kepada guru kedepannya dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat memberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengelola sistem informasi manajemen.

Berdasarkan observasi awal di SMKN 1 Brebes ditemukan bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan proses pembelajaran melalui sistem informasi manajemen dalam rangka menyikapi segala perubahan dan perkembangan khususnya dalam bidang pendidikan baik dalam perencanaannya maupun dalam implementasinya. Sistem informasi manajemen tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses belajar mengajar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perkembangan sistem informasi manajemen di SMKN 1 Brebes semakin maju. Oleh karena itu, diperkirakan sekolah ini akan banyak mengandalkan teknologi informasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut untuk proses pembelajaran. Meskipun akan menemukan kendala dalam organisasional,

diharapkan dapat menjalankan perencanaan dan pelaksanaan terutama dalam pembelajaran sehingga memberikan kualitas terbaik bagi siswa.

Proses perkembangan sistem informasi manajemen terdapat beberapa persoalan yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu kurang sesuai antara perencanaan dan implementasi dalam penggunaan sistem informasi manajemen pada proses pembelajaran di SMKN 1 Brebes. Selain itu, kurang maksimalnya dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen dikarenakan minimnya pengetahuan, kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola sistem secara terstruktur. Persoalan lain yang dialami oleh guru tersebut yaitu proses evaluasi pembelajaran yang kurang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen sehingga berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMKN 1 Brebes.

SMKN 1 Brebes adalah sekolah yang berdiri pada Tahun 1985, yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudi No.17 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. SMKN 1 Brebes saat ini dipimpin oleh Drs. Bejo, M.Pd. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan tingkat SMA berkualifikasi terbaik di Kabupaten Brebes dengan akreditasi A dan telah banyak memperoleh prestasi akademik dan non akademik, baik tingkat wilayah maupun nasional.

Sekolah ini telah banyak menerapkan sistem informasi manajemen dalam berbagai aspek sehingga pengelolaan sistem informasi manajemennya bisa dikatakan baik dan unggul. Dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dan kependidikan dalam bekerjasama membangun kualitas. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana

proses perencanaan dan implementasi yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMKN 1 Brebes telah menerapkan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen sesuai dengan teknologi saat ini. Untuk mewujudkan visi SMKN 1 Brebes sebagai penghasil tamatan yang unggul, professional dan berkarakter salah satunya adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran yang berbasis sistem informasi manajemen untuk mencapai kualitas pembelajaran yang unggul. Seperti yang disampaikan oleh salah satu tenaga pendidik di SMKN 1 Brebes bahwa dalam memberikan pembelajaran menggunakan sistem informasi berupa video pembelajaran yang bisa ditonton oleh siswa melalui youtube. Dengan sistem pembelajaran tersebut, siswa bisa lebih leluasa untuk bertanya melalui kolom komentar ataupun jaringan pribadi WhatsApp.

Dengan adanya sistem informasi dalam pembelajaran maka diharapkan siswa menjadi melek teknologi dan materi yang diajarkan bisa lebih dipahami serta dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus utama dari sistem informasi manajemen adalah bagaimana cara guru dalam mengelola sistem informasi sebaik-baiknya secara efektif sehingga dapat menjadi alat pembantu bagi setiap guru untuk meraih kualitas pembelajaran, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun, sehingga sistem informasi

berkontribusi untuk meningkatkan penyediaan informasi agar dapat mendukung para guru di SMKN 1 Brebes dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, diketahui bahwa dalam meningkatkan kualitas pengajaran, penting untuk memperkenalkan sistem informasi canggih dengan pengembangan teknologi informasi yang andal untuk menciptakan informasi yang tepat waktu dan komprehensif. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dan pengamatan tentang bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen (SIM) bagi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMKN 1 Brebes.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurang adanya kesesuaian pengelolaan antara perencanaan dan implementasi oleh guru dalam penggunaan sistem informasi manajemen pada proses pembelajaran di SMKN 1 Brebes
2. Kurang maksimalnya pemanfaatan sistem informasi manajemen dikarenakan minimnya pengetahuan, kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola sistem secara terstruktur sehingga terhambatnya proses pembelajaran yang efektif di SMKN 1 Brebes
3. Proses evaluasi pembelajaran yang kurang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen sehingga berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMKN 1 Brebes.

C. Pembatasan Masalah

Perlunya pembatasan masalah dalam sebuah penelitian guna menghindari meluasnya kajian yang akan diteliti. Untuk itu dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah pengelolaan sistem informasi manajemen, guru dan kualitas pembelajaran.

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Fokus pembahasan dalam kajian ini yaitu mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen yang diambil dari teori G.R. Terry yang dikutip dalam buku Rusman (2017, hal. 31) bahwa terdapat empat fungsi pengelolaan, yaitu: a) *planning* (perencanaan), b) *organizing* (pengorganisasian), c) *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan). Namun yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai perencanaan dan pelaksanaan atau implementasi.

2. Guru

Fokus pembahasan dalam kajian ini yaitu mengenai kompetensi guru yang diambil dari teori Ali Nurhadi (2017) bahwa kompetensi guru profesional meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional. Namun yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu hanya kompetensi sosial dimana seorang guru perlu memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

3. Kualitas Pembelajaran

Fokus pembahasan dalam kajian ini yaitu mengenai proses dalam upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diambil dari

jurnal (Toatubun & Rijal, 2018, p. 114) yaitu: (a) meningkatkan mutu guru; (b) penyediaan dan pengembangan sumber dan media belajar; (c) pembangunan e-learning; (d) pengelolaan lingkungan belajar; (e) pengontrolan mutu proses pembelajaran; (f) pembinaan siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen yang diterapkan di SMKN 1 Brebes?
2. Bagaimana guru memanfaatkan sistem informasi manajemen di SMKN 1 Brebes?
3. Bagaimana kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa setelah guru memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen di SMKN 1 Brebes?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan sistem informasi manajemen yang diterapkan di SMKN 1 Brebes.
2. Untuk menjelaskan pemanfaatan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh guru di SMKN 1 Brebes.
3. Untuk menganalisis kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa setelah guru memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen di SMKN 1 Brebes.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen bagi guru sehingga menghasilkan sekolah yang berkualitas dalam pembelajaran dan diminati oleh masyarakat.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tabungan yang kelak akan dapat ditelaah kembali dimasa yang akan datang.
2. Manfaat bagi SMKN 1 Brebes
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dalam "pengelolaan sistem informasi manajemen sehingga dapat lebih meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi untuk kemajuan sekolah dan memberikan sumbangsih khususnya mengenai sistem informasi manajemen.
3. Manfaat bagi Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema sejenis.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang membacanya serta dapat memberikan

pengetahuan baru khususnya mengenai sistem informasi manajemen.

4. Manfaat bagi Dunia Akademik

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan baik jenjang SD, SMP, maupun SMA.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang dialami.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesional tenaga pendidik karena mengimplementasikan kompetensi sosial yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen.

